Available online at: https://journal.uir.ac.id/index.php/Perspektif
Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan,13(1), 2022, 64-71

Pengaruh Literasi Digital Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMAN 1 Tukdana

Determinants Of Digital Literature And Learning Style On Critical Thinking Ability Of Students Of SMAN 1 Tukdana

Indri Rochmatika[1*], Enceng Yana[2]
[1]SMA Negeri 1 Tukdana, Indramayu, Indonesia; [2]Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia
* Corresponding Author. E-mail: indrirochmatika11@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:
Received: 28-May 2022
Revised: 09-Jun. 2022
Accepted: 09-Jun.2022

Keywords:
Literasi digital, gaya belajar, berpikir kritis.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan gaya belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pelajaran ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Tukdana Kabupaten Indramayu pada tahun 2022 sebanyak 150 siswa. Sampel terpilih sebanyak 71 siswa sebagai responden, selanjutnya siswa dipilih dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan deskripsi data penelitian, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukan bahwa; (1) literasi digital secara parsiap berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 1 Tukdana, (2) gaya belajar siswa SMA Negeri Tukdana berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 1 Tukdana , dan (3) literasi digital dan gaya belajar berpengaruh positif namun tidak signifikan secara simultan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 1 Tukdana, Kabupaten Indramayu.

This study aims to determine the effect of digital literacy and learning styles on students' critical thinking skills in economics lessons. This research is a descriptive quantitative research. The population in this study is the X grade students of SMA Negeri 1 Tukdana, Indramayu Regency in 2022 as many as 150 students. The selected sample was 71 students as respondents, then students were selected using random sampling technique. Data collection techniques were carried out using a questionnaire/questionnaire and documentation. The data analysis technique was carried out through the stages of research data description, classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing. The results showed that; (1) digital literacy has a positive effect on critical thinking skills of SMA Negeri 1 Tukdana students, (2) learning styles of SMA Negeri 1 Tukdana students have a positive effect on critical thinking skills of SMA Negeri 1 Tukdana students, and (3) digital literacy and learning styles have a positive but not significant effect simultaneously on the critical thinking skills of class X students of SMA Negeri 1 Tukdana, Indramayu Regency.

Journal Of Perspektif is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

How to Cite:
Rochmatika, Indri, & Yana, E. (2022). Determinants Of Digital Literature And Learning Style On Critical Thinking Ability Of Students Of SMAN 1 Tukdana. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, *13*(1), 64-71.
https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(1).9491

Copyright © 2022, Perspektif Pendidikan dan Keguruan Print ISSN: 1411-3570, Online ISSN: 2579-9525

PENDAHULUAN

Tuntutan kemampuan atau kompetensi di abad ke-21 semakin tinggi, apalagi persaingan saat ini semakin ketat diberbagai bidang. Oleh karena itu, setiap orang harus dapat menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan tersebut. Demikian juga penting mempersiapkan generasi muda memiliki kemampuan berpikir kritis. Orang yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan mampu beradaptasi dalam setiap perubahan dan lingkungan yang kompleks (Sudrajat & Disman, 2021). Sejalan dengan pendapat tersebut, pentingnya kemampuan berpikir kritis dimiliki sesorang yaitu dalam rangka menghadapi persaingan ketat akibat adanya era globalisasi yang mendorong adanya pasar bebas, sehingga tidak cukup berpikir dasar saja. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepekaan terhadap segala perubahan yang terjadi pelu membekali diri dengan kemampuan menyaring informasi yang bertebaran diberbagai media maupun jaringan (Bastian, dkk, 2021).

Saat ini, jendela informasi terbuka luas dan lebar, sehingga menuntut setiap orang harus dapat melek teknologi. Sebagai contoh, dalam dilembaga pendidikan formal, kemampuan di abad ke-21 dapat diterapkan diterapkan dalam semua bidang pendidikan serta dapat membantu siswa hidup bermasyarakat dan bekerja sukses di abad ini (Moyer, 2016). Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari (Suripah & Susanti, 2022). Selaras dengan pendapatan tersebut Nasrullah (2017) mengungkapkan bahwa Literasi digital merupakan pengetahuan dan kecakapan dalam menemukan, mengevaluasi, membuat informasi, menggunakan dan memanfaatkan secara sehat, bijak, cerdas, tepat, ceramt serta taat hukum dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Perkembangan dunia digital selanjutnya bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menemukan, menggunakan, meringkas, mengevaluasi membuat dan mengkomunikasikan informasi saat menggunakan teknologi digital. Pada perkembangan zaman literasi digital ini memberikan sebuah tantangan bagi pengguna dalam mengakses, memilih, dan memanfaatkan informasi (Liansari, V., & Nuroh, 2018).

Secara khusus, dalam pembelajaran menyebutkan bahwa semuanya pasti berubah termasuk dunia pasti selalu berubah oleh karena itu tuntutan kepada siswa khususnya diharapkan dapat membangun kapasitas pengetahuan mereka dengan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi diantaranya adalah berpikir kritis, membuat keputusan dan memecahkan masalah (Miri B, 2007). Dengan demikian, berpikir kritis merupakan proses pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah secara terarah dan terorganisir dengan baik sehingga dapat mendiptakan alterantif pemecahan masalah yang tepat. Hal ini mengindikasikan bahwa berpikir kritis merupakan pemikiran yang mempergunakan pertimbangan efektif dan cermat terhadap informasi dan keyakinan yang mempertimbangkan bukti-bukti yang mendukung (Rahmawanty, 2017).

Berpikir kritis juga sebuah proses berpikir yang membangun (konstruktif) untuk mencari solusi, sementara orang yang argumentatif mungkin saja gemar berdebat hanya demi memenangkan argumennya saja. Berpikir kritis diartikan sebagai keterampilan efektif yang memungkinkan siswa untuk sukses di dunia yang terus berubah dengan memainkan peran dalam pengembangan pemikiran mereka (Aktoprak, A., & Hursen, 2022). Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk meningkatkan literasi yang adaptif dengan berbagai perubahan. Setiap orang harus selalu mengasah kemampuan berpikir kritis agar mampu membuat penilaian yang masuk akal, logis, dan dipikirkan secara matang. Misal ketika kita menerima sebuah informasi kita harus memastikan apakah informasi tersebut benar tidaknya.

Pemanfaatan dengan media digital berupa gawai, laptop, komputer, dan alat digital lainya, manusia dapat berkomunikasi atau mendapatkan informasi secara cepat (Putri & Suripah, 2021). Dengan perkembangan literasi informasi ini telah membawa siswa sebagai

Copyright © 2022, Perspektif Pendidikan dan Keguruan Print ISSN: 1411-3570, Online ISSN: 2579-9525

generasi kekinian memasuki dunia literasi digital, dan literasi digital itu suatu acuan dalam tatanan kehidupan saat ini ditengah pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, karena itu literasi teknologi informasi sangat penting dilakukan oleh peserta didik selain lebih mudah penggunaannya karena selalu di bawa kemanapun dan di manapun. Literasi digital ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran karena, dengan literasi digital menjadikan seorang siswa mampu mentranformasikan kegiatan pembelajaran melalui penggunaan perangkat teknologi digital (Yana, 2021).

Gaya belajar yaitu sebuah ciri khas yang dimiliki oleh setiap orang dalam memberikan respon terhadap pembelajaran yang diterimanya. Menurut Yunsirno (2013) bahwa gaya belajar merupakan sesuatu yang penting agar proses belajar bisa menyenangkan dan hasilnya pun memuaskan. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, pendidik dapat mengarahkan mereka untuk belajar sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki sehingga dapat mudah menerima materi dan dapat meningkatkan hasil belajarannya, dan setiap individu cenderung memiliki gaya belajar yang berbeda, gaya belajar itu merupakan cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses, dan mengerti suatu informasi. Bahwasanya gaya belajar itu sangat penting dalam pembelajaran, karena gaya belajar dapat meningkatkan pemahaman siswa atau peserta didik terhadap materi. Dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari tentunya gaya belajar melekat pada siswa yaitu gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik.

Peneltian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peliti lain, dilihat dari waktu pelaksanaan kegiatannya. Penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran dilakukan diberlakukan tatap muka dan daring. Karena kebijakan sekolah yang mengharuskan pelaksanaan pembelajaran bergantian. Sehingga hal ini tentunya diduga berdampak pada kemampuan berpikir kritis siswa SMAN Negeri 1 Tukdana Kabupaten Indramayu. Dengan membarikan tugas terstruktur pada saat pembelajaran di lakukan daring yang memungkinkan siswa dapat memaksimalkan belajar lebih fleksibel serta ditunjang dengan gaya belajar siswa yang terbiasa daring. Sedangkan, pada saat pembelajaran dilakukan tatap muka, maka guru dapat mengkonfirmasi kemampuan berpikir kritis siswa pada materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran dilaksanakan.

Hipotesis penelitian ini berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan dari variable literasi digital dan gaya belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 1 Tukdana pada pelajaran ekonomi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan *survey*.

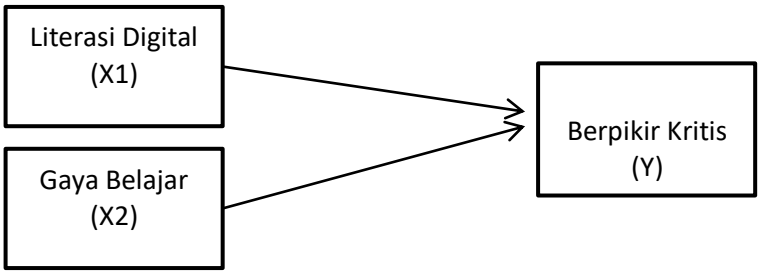

Gambar 1 Kerangka Berpikir

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Tukdana pada tahun 2021 sejumlah 153 dan untuk pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 71 responden yang diambil secara acak dari beberapa kelas X SMA Negeri 1 Tukdana. Sumber data pada penelitian

Copyright © 2022, Perspektif Pendidikan dan Keguruan Print ISSN: 1411-3570, Online ISSN: 2579-9525

ini menggunakan data primer, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan gaya belajar terhadap kemampuan berpikir kritis malalui metode survey dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada siswa SMAN Negeri 1 Tukdana Kabupaten Indramayu kelas X tahun ajaran 2021/2022

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner atau angket tertutup. Kuesioner yang dibagikan pada responden sebelumnya telah melewati proses uji validasi dan uji reliabilitas. Sedangkan untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu seperti SPSS versi 25 *for Windows*.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan serangkaian uji prasayat terlebih dahulu diantaranya uji normalitas, uji multikolineritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normslitas ini jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametrik.

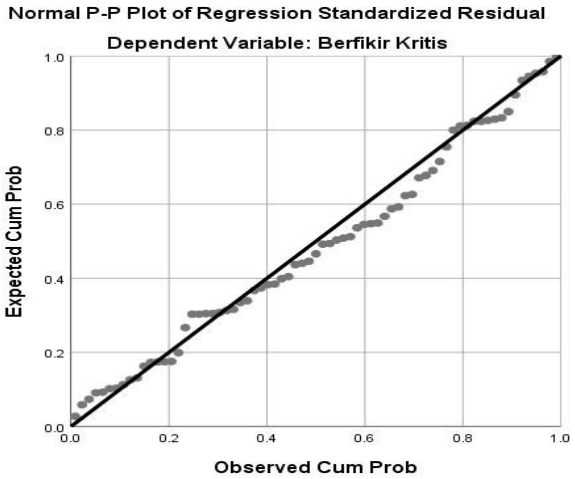

Gambar 2 Uji Normalitas

Mengacu gambar 1 bahwasanya data tersebut menyebar ke dalam sektor diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian gambar di atas menunjukan bahwa pada penelitian ini memiliki distribusi normal.

Selanjutnya uji multikolineraitas yang baik harus memiliki nilai tolerance $\geq 0{,}10$ dan niali VIF <10, Uji multikonearitas bertujuan untuk menyelidiki korelasi antar variabel bebas.

Tabel. 1 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.416	5.595		4.364	.000		
	Literasi Digital	.241	.098	.241	2.451	.017	.777	1.288
	Gaya Belajar	.444	.079	.554	5.638	.000	.777	1.288

a. Dependent Variable: Berpikir Kritis

Sumber: Hasil Output *SPSS 25.0*

Copyright © 2022, Perspektif Pendidikan dan Keguruan Print ISSN: 1411-3570, Online ISSN: 2579-9525

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai VIF dari variabel Literasi Digital (X1) dan Gaya Belajar (X2) adalah 1,288 dan nilai *Tolerance value* 0,777 > 0,1 maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas atau tidak saling berhubungan antara kedua variable. as/tidak saling mengganggu.

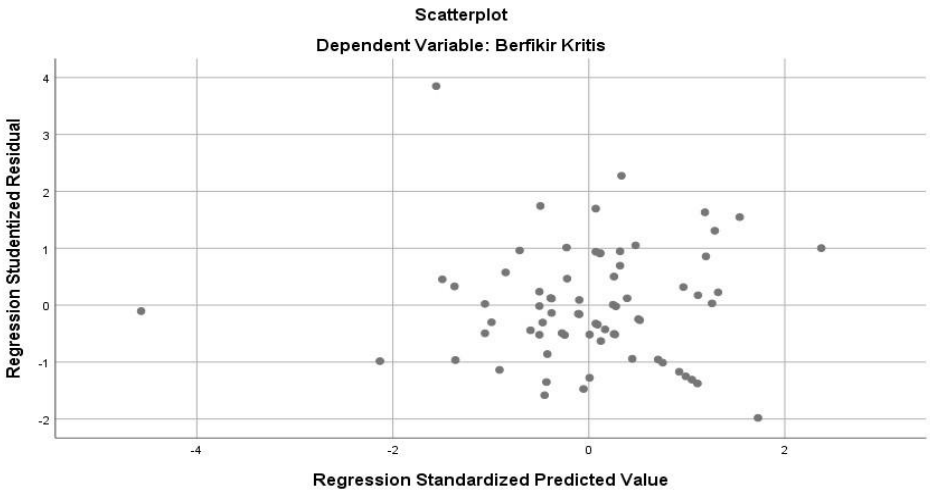

Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa data menyebar dan data membentuk suatu pola tertentu maka dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linera Berganda

Tabel. 2 Hasil Penelitian Uji Analisis Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.416	5.595		4.364	.000		
	Litarasi Digital	.241	.098	.241	2.451	.000	.241	1,025
	Gaya Belajar	.444	.079	.554	5.638	.170	.444	1,025

a. Dependent Variable: Berpikir kritis

Berdasarkan Uji t diperoleh sebagai berikut:

1) Variable literasi digital (X1) memiliki tingkat siginifikan 0,00 < 0,05 dan nilai T_{hiting} (2,451) lebih besar dari nilai T_{tabel} (2000). Dengan demikian H_o ditolak sedangkan H_a disetujui, menunjukkan bahwa variabel literasi digital (X_1) memiliki dampak positif secara parsial pada variabel berpikir kritis siswa (Y).
2) Tingkat signifikansi untuk variabel gaya belajar adalah 0,00 < 0,05, dan jumlah T_{hitung} (5,638) sedangkan T_{tabel} (2.000), Dengan demikian, H_O ditolak, sedangkan H_a diterima , menunjukkan bahwa ada pengaruh positif gaya belajar (X2) terhadap berikir kritis siswa (Y).
3) Sedangkan pada uji simultas (Uji F) diperoleh hasil F_{hitung} = 59,893 dimana F_{tabel} = 4,06 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan sigifikansi p = 0,170 < 0,05 yang berarti literasi digital dan gaya belajar secara simultas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap berpikir kritis siswa pada pelajaran ekonomi.

Copyright © 2022, Perspektif Pendidikan dan Keguruan Print ISSN: 1411-3570, Online ISSN: 2579-9525

Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1. Berikut hasil uji R dapat dilihat pada tebel berikut ini:

Tabel. 3 Hasil Uji R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700[a]	.491	.476	3.999

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Literasi Digital

Sumber: Hasil Output *SPSS 25.0*

Berdasarkan tabel di atas nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0,476 atau 47,6%. Jadi bisa diambil penjelasan besarnya pengaruh variabel Literasi Digital (X1) dan Gaya Belajar (X2) terhadap variabel Berpikir Kritis (Y) sebesar 0,476 (47,6%) sedangkan sisanya 0,524 (52,4%) dipengaruhi oleh variabel lain, yang sengaja penulis abaikan.

PEMBAHASAN

Dilihat pada uji t variabel Keterampilan Mengajar memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,451 > t_{tabel} sebesar 2,000 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,170 > 0,05, maka penelitian ini menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tukdana. Hal ini, tentunya mengindikasikan bahwa siswa yang mampu menggunakan literasi digital dengan baik serta didukung dengan gaya belajar dapat memberikan peningkatan kemampuan memahami pembelajaran atau pun permasalahan yang diangkat dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa memiliki alternative jawaban atas permasalahan yang dihadapinya tersebut.

Hasil penelitian ini didukung dengan pendapat Dhita (2021) bahwa terdapat pengaruh positif literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa meskipun tidak siginifikan, tetapi ada kontribusi pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa ketika mampu memanfaatkan literasi digital dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting agar guru mampu memanfaatkan dan mendorong siswa untuk menggunakan literasi digital.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan pendapat Surasa, dkk (2017) bahwa kemampuan siswa berpikir secara reflek dalam merespons meteri pelajaran ekonomi merupakan kemampuan berpikir kritis siswa. Karakteristik siswa yang berbeda sama halnya dengan gaya belajar masing-masing siswa, ada yang cenderung dalam belajar tersebut hanya melihat saja, mendengar saja atau Siswa yang memiliki kenderungan gaya belajar yangmelibatkan pengalaman langsung bagi dirinya. Kecendenderungan perbedaaan gaya belajar masing-masing siswa tentunya berdampak positif pada kemampuan berpikir kritis siswa meskipun tidak signifikan. Demikian hal nya bahwa, gaya belajar masing-masing siswa pelru didorong agar mampu belajar secara mandiri, karena hal ini tentunya baik untuk menjadikan kemandirian belajar sebagai sebuah kebiasaan dalam proses pembelajaran. Gaya belajar yang dapat membentuk kemandirian belajar dapat berdampak positip bagi peningkatakan kemampuan berpikir kritis siswa, hal ini sejalan dengan penelitian Setiaji, dkk (2021) bahwa kemandirian belajar yang baik dan motivasi belajar yang baik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang baik pula.

Secara parsial hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, bahwa pengetahuan dan keterampilan tentang digital dapat menunjang kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan persoalan ekonomi khususnya pada saat mempelajari metari ekonomi. Serta pada abad ke-21 ini semua orang harus mampu menguasai digital, untuk berpacu dengan kemajuan teknologi terbaru dan mampu menghadapi tantangan di dunia kerja.

Pada peran guru sebagai fasilitator agar terwujudnya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa tentunya medorong dan membimbing siswa agar dapat memanfaatkan literasi digital melalui berbagai perangkat sebagai produk teknologi. Apalagi pada dunia pendidikan, seorang pendidik harus

Copyright © 2022, Perspektif Pendidikan dan Keguruan Print ISSN: 1411-3570, Online ISSN: 2579-9525

mampu menguasai teknologi agar tidak tertinggal dengan keterampilan yang dimiliki peserta didik lain. Setidaknya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang meningkat setelah menguasi teknologi/digital.

Hasil penelitian parsial yang kedua yaitu tentang pengaruh gaya belajar terhadap berpikir kritis siswa dalam pelanajarn ekonomi dapat dilihat pada uji t variabel gaya belajar memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,638 > t_{tabel} =2.000 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,00 < 0,05, maka penelitian ini menyatakan bahwa gaya belajar siswa dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, gaya belajar siswa (visual, auditori dan kinestetik) mampu memberikan kontribusi positif pada kemampuan berpikiri kritis mahasiswa sehingga diharapkan siswa mampu menghadapi beragam persoalan. Persoalan dalam pembelajaran ekonomi yang sering dihadapi seringkali terjadi karena siswa cenderung memiliki kebiasaan yang tidak baik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, siswa hendaknya menyadari dan dapat memilih cara belajar yang paling efektif sesuai kebutuhannya serta siswa hendaknya meningkatkan kemampuan berpikir kritis terutama dalam hal membangun keterampilan dasar dalam berpikir kritis (Emilia, 2019). Selanjutnya, berkaitan dengan gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda tentu berdampak pada kemampuan berfikri kritis itu sendiri. Hal ini terungkap dalam penelitian Asran et al., (2019) yang menyebutkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dengan gaya belajar auditori lebih tinggi disbanding dengan gaya belajar visual. Berdasarkan teori-teori pada penelitian terdahulu disimpulkan bahwa gaya belajar mencerminkan karakteristik siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga dapat diasumsikan bahwa gaya belajar harus disertai faktor pendukung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa litersi digital dan gaya belajar berpengaruh positif siginfikan secara parsial terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 1 Tukdana Kabupaten Indramayu , sedangkan secara simultan berpengaruh positif tatapi tidak sigifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA negeri 1 Tukdana Indramayu. Sehingga direkomendasikan bagi guru agar dapat mendorong siswa serta memfasilitasi agar siswa memiliki peningkatan literasi digital dan mempertahankan gaya belajar yang mendukung terciptanya proses belajar yang berkualitas bagi siswa sehingga kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulisa sampaikan untuk Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tukdana Kabupaten Indramayu, yang telah memeberikan ruang dan fasilitas dalam melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah serta rekan-rekan guru yang telah berkenan bekerjasama dan membantu dalam kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Aktoprak, A., & Hursen, C. (2022). A Bibliometric And Content Analysis of Critical Thinking In Primary Education. *Thinking Skills and Creativity*, *10*(10), 29.

Asran, Nadiroh, & Solihatin, E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (Studi Eksperimen Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri Bulurokeng Kota Makassar). *Jurnal Tunas Bangsa*, *6*(2), 251–265.

Bastian, O. A., Rahmat, H. K., Basri, A. S. H., Rajab, D. D. A., & Nurjannah, N. (2021). Urgensi Literasi Digital dalam Menangkal Radikalisme pada Generasi Millenial di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, *23*(1), 126-133.

Dicky Ramadhan Sudrajat, Disman Disman, I. W. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sma Khz Musthafa Sukamanah Tasikmalaya. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, *9*(2), 122–132.

Liansari, V., & Nuroh, E. Z. (2018). Realitas penerapan literasi digital bagi mahasiswa FKIP Universitas

Copyright © 2022, Perspektif Pendidikan dan Keguruan Print ISSN: 1411-3570, Online ISSN: 2579-9525

Muhammadiyah Sidoarjo. *Proceedings of the ICECRS,* 1(3), v1i3-1397.

Miri B, D. B. &'Uri' Z. (2007). Purposely Teaching For The Promotion Of Higher-Order Thinking Skills: A Case Of Critical Thinking" Research In Science Education. *Research In Science Education*, *37*, 353–369.

Moyer, L. A. (2016). *Engaging students in 21st century skills through non-formal learning (Doctoral dissertation Virginia Tech).*

Nasrullah, R. et. a. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital : Gerakan Literasi Nasional*.

Putri, V. W., & Suripah, S. (2021). Eksplorasi Hasil Penelitian yang Terintegrasi Teknologi Informasi dan komputer (TIK) dalam Pembelajaran Matematika. *JPPM (Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika)*, *14*(2), 208–222. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/jppm.v14i2.11762

Rahmawanty, N. (2017). Pengaruh"Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, *2*(2), 201–210.

Suripah, S., & Susanti, W. D. (2022). Alternative Learning During A Pandemic: Use Of The Website As A Mathematics Learning Media For Student Motivation. *Infinity Journal*, *11*(1), 17–32. https://doi.org/https://doi.org/10.22460/infinity.v11i1.p17-32

Yana, E. (2021). E-Learning, Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, *12*(2), 147–152.

Yunsirno. (2013). *Keajaiban Belajar*. Jenius Publishing.

Copyright © 2022, Perspektif Pendidikan dan Keguruan Print ISSN: 1411-3570, Online ISSN: 2579-9525